

ISBN: 978-602-61512-0-9

PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan PGRI 2017

"Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa"

Palembang 27 April 2017

Diterbitkan Oleh:
Pengurus Besar PGRI



Bekerjasama dengan



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PGRI TAHUN 2017

ISBN : 978-602-61512-0-9

REVIEWER

1. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd (Universitas Negeri Jakarta)
2. Dr. Supardi US, M.Pd, MM (Universitas Indraprasta PGRI)
3. Dr. Fathiaty Murthado, M.Pd (Universitas Negeri Jakarta)
4. Dr. Tahrin, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
5. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
6. Dr. Muhammad Kristiawan, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
7. Dr. Sigit Ricahyono, S.S, M.Pd (Universitas PGRI Madiun)
8. Dr. Hasbullah (Universitas Indraprasta PGRI)
9. Dian Nuzulia, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
10. Yudi Darma, M.Pd (IKIP PGRI Pontianak)
11. Rahmatullah, M.Si (Universitas Indraprasta PGRI)

Diterbitkan oleh Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PB PGRI)

Jl. Tanah Abang III No. 24 Jakarta 10160 Indonesia

Email : pbpgri@pgri.or.id

Cetakan Pertama, April 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada Penulis. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik. Termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan system penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

UNDANG – UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak RP. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

SAMBUTAN

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua. Badan Pembina Lembaga Pendidikan (BPLP) PGRI berupaya keras untuk turut mendorong dan memfasilitasi setiap lembaga pendidikan mulai satuan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan masyarakat, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi hingga badan penyelenggara pendidikan agar tumbuh berkembang dan berkualitas. Salah satu upaya dimaksud yaitu dengan diselenggarakannya Seminar Nasional Pendidikan (SNP) PGRI 2017 bersamaan dengan kegiatan Pekan Olah Raga dan Seni Mahasiswa (PORSENASMA) III PT PGRI bertempat di Universitas PGRI Palembang Sumatera Selatan.

Seminar Nasional Pendidikan (SNP) PGRI 2017 diselenggarakan oleh Badan Pembina Lembaga Pendidikan (BPLP) PGRI bekerjasama dengan Universitas PGRI Palembang, Universitas Indraprasta PGRI, Universitas PGRI Madiun dan IKIP PGRI Pontianak. Seminar Nasional ini mengangkat tema “Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa”. Tema ini diangkat dengan sejumlah pemikiran bahwa pendidikan karakter telah menjadi program prioritas pemerintah seperti yang tertuang dalam Nawacita Kabinet Kerja Pemerintahan Jokowi-JK dalam rangka mempersiapkan generasi muda yang berkualitas.

Dalam beberapa tahun mendatang pendidikan nasional akan terus menghadapi tantangan dalam upaya mewujudkan keunggulan bangsa di era globalisasi, khususnya dalam *ASEAN Economic Community* (AEC) yang telah dimulai sejak tahun 2015. Daya saing Indonesia di pentas global belum beranjak naik walaupun secara politis anggaran pendidikan memang telah mencapai 20% dari APBN. Namun demikian, sesungguhnya secara empirik anggaran tersebut masih sangat kecil, karena APBN pendidikan masih harus dibagi setidaknya pada 14 kementerian untuk pendidikan kedinasan, belanja gaji dan tunjangan guru yang mencakup di atas 35%. Selain itu juga, anggaran yang tersebar di beberapa kabupaten/kota yang belum tepat alokasinya. Gejala ini menunjukkan bahwa Pemerintah masih perlu ditingkatkan kemampuannya dalam mengemban amanat pasal 31 ayat (4) UUD-1945 dan Deklarasi HAM (1948) dalam mewujudkan *free and compulsory basic education*.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, Pemerintah masih menganggap bahwa konsep *supremacy* seolah lebih penting ketimbang konsep *capacity*. Kejuaraan dalam olimpiade menerapkan konsep *supremacy* karena yang menang hanya orang-perorang yang jumlahnya kecil dan tidak terkait langsung dengan kapasitas bangsa dalam penguasaan ipteks. Namun, keikutsertaan dalam Olimpiade justru mendapat perhatian yang jauh lebih besar ketimbang memperkuat kapasitas bangsa dalam peningkatan mutu dan keunggulan. Ke depan, pembangunan pendidikan nasional harus menerapkan konsep *capacity*, yang dimulai dari penguatan Lembaga Pendidikan tenaga Kependidikan (LPTK) untuk penyiapan guru, pengembangan profesi guru, serta melengkapi sarana belajar dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Disamping penguatan mutu pendidikan, pemerintah perlu menanamkan nilai-nilai karakter bangsa dalam pendidikan. Pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya berhasil membentuk generasi muda yang unggul dan berkarakter. Meluncurnya sebagian nilai-nilai karakter bangsa pada generasi muda disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya melalui faktor internal yang merupakan faktor-faktor yang disebabkan oleh manusia itu sendiri. Dalam lingkup terkecil di masyarakat yaitu keluarga, dimana pola hidup yang semakin sibuk dan serba modern mengakibatkan hilangnya fungsi-fungsi keluarga, minimnya komunikasi antara orang tua dan anak mengakibatkan anak merasa kurang diperhatikan. Fenomena ini menyebabkan sebagian anak lebih memilih untuk bergaul dengan lingkungan yang salah. Rasa diabaikan pada diri anak akan menyebabkan labilnya emosi dan penalaran pada diri anak sehingga

berdampak pada kenakalan, tawuran, penyalahgunaan narkoba, miras, perilaku seks bebas dan sebagainya.

Faktor lain yang mengakibatkan lunturnya sebagian nilai karakter bangsa yaitu faktor lingkungan masyarakat. Pola kehidupan di lingkungan masyarakat saat ini yang selalu mencari alternatif termudah dan jalan pintas dalam menyelesaikan segala permasalahan mengakibatkan lunturnya nilai-nilai kehidupan yang ada di dalamnya seperti: gotong royong, kerukunan beragama dan bermasyarakat, hukum dan keadilan, demokrasi dan sebagainya.

Melalui seminar nasional ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran-pemikiran ilmiah dari para pemakalah dalam pengembangan pendidikan menuju bangsa yang maju, modern, dan berkualitas dengan memegang teguh nilai-nilai karakter bangsa yang berlandaskan Pancasila. Pemikiran, gagasan dan hasil-hasil penelitian yang dipresentasikan dalam kegiatan Seminar Nasional Pendidikan ini diharapkan dapat memberikan pencerahan dalam rangka revitalisasi pendidikan karakter sehingga dapat mengembalikan dan menjaga marwah bangsa. Untuk semua pihak yang telah berkontribusi untuk terselenggaranya kegiatan seminar ini, kami ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Palembang, 27 April 2017
Badan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI
Ketua,

Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga prosiding ini dapat terselesaikan dengan baik. Prosiding ini berisi kumpulan makalah dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan dalam Seminar Nasional Pendidikan PGRI 2017

Seminar Nasional Pendidikan PGRI tahun 2017 disingkat SNP PGRI 2017 diselenggarakan oleh Badan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI bekerjasama dengan Universitas PGRI Palembang, Universitas Indraprasta PGRI, Universitas PGRI Madiun dan IKIP PGRI Pontianak yang diselenggarakan di Palembang pada hari Kamis, 27 April 2017. Seminar ini mengangkat tema "Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa". Prosiding ini disusun untuk mendokumentasikan gagasan dan hasil penelitian terkait Karakter Bangsa. Dengan demikian, seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan dapat terus termotivasi dan bersinergi untuk berperan aktif membangun pendidikan Indonesia yang berkualitas melalui pendidikan karakter.

Dalam penyelesaian prosiding ini, kami menyadari bahwa dalam proses penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini panitia menyampaikan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya, kepada :

1. Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal Pengurus Besar (PB) PGRI beserta jajaran pengurus, atas segala dukungan dan fasilitas untuk kegiatan ini;
2. Ketua Badan Pembina Lembaga Pendidikan PGRI, Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd. beserta seluruh jajaran pengurus yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi dalam kegiatan ini.
3. Rektor Universitas PGRI Palembang, Dr. Syarwani Ahmad, M.M., atas segala dukungan dan fasilitas tempat dalam penyelenggaraan kegiatan ini.
4. Rektor Universitas Indraprasta PGRI, Prof. Dr. Sumaryoto, atas segala dukungan dan fasilitas dalam kegiatan ini.
5. Rektor Universitas PGRI Madiun, Dr. Parji, M.Pd., atas segala dukungan dan fasilitas kegiatan ini.
6. Rektor IKIP PGRI Pontianak, Prof. Dr. Samion H. AR. M.Pd., atas segala dukungan dalam kegiatan ini.
7. Bapak/Ibu panitia yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran demi kesuksesan acara ini.
8. Bapak/Ibu seluruh dosen, guru dan pejabat instansi penyumbang artikel hasil penelitian dan pemikiran ilmiahnya dalam kegiatan seminar nasional ini.

Kami menyadari bahwa prosiding ini tentu saja tidak luput dari kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik kami harapkan demi perbaikan prosiding pada terbitan tahun yang akan datang. Akhirnya kami berharap prosiding ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak terkait.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, 27 April 2017
Ketua Panitia

Dr. Supardi US

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	iii
PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi

PEMAKALAH UTAMA

1. Peranan LPTK Dalam Penguatan Karakter Calon Pendidik <i>Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M. - Universitas PGRI Palembang</i>	1-10
2. Pendidikan Karakter Dan Pembiasaan Akhlak Mulia Dalam Pembelajaran <i>Prof. Dr. Samion, H.AR.,M.Pd. - IKIP PGRI Pontianak</i>	11-16
3. Peran Strategis Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Karakter Dan Daya Saing Bangsa <i>Dr. Parji, M.Pd – Universitas PGRI Madiun</i>	17-23
4. Wayang Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter <i>Dendi Pratama, M.M, M.Sn - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta</i>	24-29

TEMA I : PENDIDIKAN KAREKTER TERKAIT PENDIDIKAN IPS

5. Implementasi Pendidikan Karakter di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palangka Raya <i>Dedy Norsansi - Universitas PGRI Palangka Raya</i>	30-38
6. Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pijakan Menumbuhkembangkan Karakter Patriotisme <i>Maryanto dan Nor Khoiriyah - Universitas PGRI Semarang</i>	39-45
7. Nilai-Nilai Karakter Dalam Pelajaran Akuntansi <i>Fitriyanti - Universitas Sriwijaya Palembang</i>	46-50
8. Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPS Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Kukuh Wurdianto - Universitas PGRI Palangka Raya</i>	51-55
9. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi Kasus Universitas PGRI Madiun) <i>Moh. Ubaidillah - Universitas PGRI Madiun</i>	56-60

10. Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang Tahun 2015 <i>Neta Dian Lestari - Universitas PGRI Palembang.....</i>	61-70
11. Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS <i>Silvia Arianti-Universitas PGRI Palangka Raya.....</i>	71-76
12. Kinerja Keuangan Koperasi Pelajar SMK YP Gajah Mada Palembang Dilihat Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas <i>Diana Widhi Rachmawati - Universitas PGRI Palembang.....</i>	77-81
13. Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pembentukan Moral dan Karakter Anak Bangsa <i>Megawati Samerudin - Universitas PGRI Palembang.....</i>	82-89
14. Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Jurnal Penyesuaian Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan I Program Studi Pendidikan Akuntansi <i>Erma Yuliani - Universitas PGRI Palembang.....</i>	90-98

TEMA II: PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN MATEMATIKA

15. Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) Dengan Model Pembelajaran TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun <i>Arni Gemilang Harsanti - Universitas PGRI Madiun.....</i>	99-107
16. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Kuliah Matematika Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun <i>Fida Rahmawantika Hadi - Universitas PGRI Madiun.....</i>	108-112
17. Model Pembelajaran Generatif (MPG) Berbantuan <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa <i>Jayanti dan Rahmawati - Universitas PGRI Palembang.....</i>	113-118
18. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika <i>Active Learning</i> Berbantuan Media Kartu Umbul <i>Rissa Prima Kurniawati - Universitas PGRI Madiun.....</i>	119-126
19. Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika <i>Supardi U.S - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	127-135
20. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI Pada Materi Segiempat Untuk Siswa SMP Kelas VII <i>Yeli Arista, Lusiana dan Marhamah - Universitas PGRI Palembang.....</i>	136-143

21. Hubungan Antara Pemahaman Konseptual Dengan Prosedural Mahasiswa (Studi Korelasional Terhadap Kemampuan Matematis Dipandang Dari Aspek Karakter) <i>Yudi Darma, Rahman Haryadi dan Abdillah - IKIP PGRI Pontianak.....</i>	144-149
22. Disain Didaktis Aplikasi Integral Untuk Perkembangan Karakter Mahasiswa Calon Guru Pada Volume Benda Putar <i>Lusiana - Universitas PGRI Palembang.....</i>	150-155
23. Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Statistika <i>Yunika Lestaria N., Misdalina dan Marhamah - Universitas PGRI Palembang...</i>	156-163
24. Penggunaan Bahan Organik Sebagai Alat Peraga Sederhana Pada materi Arus Listrik Searah <i>Patricia Lubis - Universitas PGRI Palembang.....</i>	164-167

TEMA III: PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN IPA

25. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Lectora Inspire</i> dalam Pembelajaran Fisika <i>Dasmo, Irnin Agustina D.A dan Ria Asep S.-Universitas Indraprasta PGRI.....</i>	168-173
26. Pembelajaran IPA Materi Pemanasan Global Untuk Pembentukan Karakter Mahasiswa (Jujur, Rasa Ingin Tahu, Keterbukaan, dan Skeptis) <i>Intan Indiati - Universitas PGRI Semarang.....</i>	174-180
27. Pengembangan Karakter Mahasiswa Sains Melalui Peningkatan Metakognisi Dalam Pembelajaran Menggunakan E-Portofolio <i>Marheny Lukitasari dan Jeffrey Handhika- Universitas PGRI Madiun.....</i>	181-184
28. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN Kertosari I Kabupaten Madiun <i>Naniek Kusumawati - Universitas PGRI Madiun.....</i>	185-192
29. Pengembangan Bahan Ajar Teknik Pemanfaatan Limbah Berbasis Pemanfaatan Limbah Jerami Padi dan <i>Bagasse</i> Untuk Bahan Bakar Briket Sebagai Sarana Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa <i>Nasrul Rofiah Hidayati dan Anggit Sasmito - Universitas PGRI Madiun.....</i>	193-197
30. Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa <i>Ana Desmarita, Herman Seri, Saleh H.-Universitas Muhammadiyah Palembang..</i>	198-200
31. Efektifitas Penggunaan Modul Berbentuk Pop-Up Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia oleh Siswa Kelas XI IPA SMA <i>Andia Guna, Herman Sari, Saleh H. Universitas Muhammadiyah Palembang.....</i>	201-205

32. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Gerak Manusia Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw
Hartini, Saleh Hidayat, Haryadi - Universitas Muhammadiyah Palembang..... 206-211
33. Peningkatan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Melalui Modul Pembelajaran Berbasis *Discovery Learning* Di SMP Negeri 2 Air Kumbang
Kusmiati, Yetty H., Rusdy A. Siroj-Universitas Muhammadiyah Palembang..... 212-218
34. Meningkatkan Hasil Belajar Materi Genetik Siswa Kelas XII SMA Menggunakan Metode *Mind Mapping*
Putri Primadita, Saleh H., Haryadi-Universitas Muhammadiyah Palembang..... 219-221
35. Pembuatan Pupuk Organik dari Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes* (Mart) *Solms*) Sebagai Bahan Pembelajaran Alternatif Bioteknologi di SMA
Suprapti, Yetty H., Rusdy A. Siroj - Universitas Muhammadiyah Palembang..... 222-225
36. Studi Komparatif Model Pembelajaran *Kooperatif Jigsaw* dan *Group Investigation* Dalam Meningkatkan Kinerja Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMK Negeri 1 Sanga Desa
Susi Windari - Universitas Muhammadiyah Palembang..... 226-228
37. Uji Kualitatif *Reagent* Alternatif Berbahan Alami Pengganti *Brom Timol Blue* (BTB) Sebagai Bahan Praktikum Sistem Respirasi Siswa Kelas XI MIPA.
Yesi Riska Perba, Yetty H., Rusdy A.S.-Universitas Muhammadiyah Palembang... 229-233
38. Implementasi Model Pbl Menggunakan Metode Proyek Dan Inkuiri Terbimbing Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains
Ivayuni Listiani-Universitas PGRI Madiun..... 234-238

TEMA IV : PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

39. Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Ajaran 2016/2017
Akhmad Syarif - Universitas PGRI Palangka Raya..... 239-244
40. Strategi Pengembangan Karakter Melalui Pengajaran Seni Dengan Paradigma Revolusi Mental di Sekolah Dasar
Hartini - Universitas PGRI Madiun..... 245-250
41. Filsafat Pendidikan Humanisme Dalam Perspektif Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Menengah Atas: Sebuah Kajian Teori
Santi Mayasari - Universitas PGRI Palembang..... 251-258
42. Membangun Revolusi Mental Pendidik dan Peserta Didik Melalui Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris
Amrina Rosyada – Guru SMP Negeri 25 Palembang..... 259-265

43. Penerapan Media Video Proyektor Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Palembang <i>Anzas Rua Usmana – Universitas PGRI Palembang.....</i>	266-273
44. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP N 12 Prabumulih <i>Dian Novri Costioni - Universitas PGRI Palembang.....</i>	274-280
45. Peran Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Pembentukan Karakter Bangsa <i>Efin Gustrizali - MTsN Tulung Selapan, OKI, Sumatera Selatan.....</i>	281-287
46. Penerapan Pendidikan Berkarakter dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Dongeng <i>Erniatiningsih-SMA NEGERI 1 Semendawai Suku III Oku Timur Palembang.....</i>	288-295
47. Implementasi pendidikan Karakter Kepedulian dan Kerjasama Pada Matakuliah Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Dengan Metode Bermain Peran <i>Firdaus - Universitas PGRI Palembang.....</i>	296-307
48. Pengaruh Media Permainan Berbentuk Kartu Kata Dalam Membuat Kalimat Pada Siswa Kelas V SD Negeri 68 Palembang <i>Ice Nofrianti – Guru SD Negeri 68 Palembang.....</i>	308-312
49. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Mesuji Raya <i>Katarina Apriyanti - Universitas PGRI Palembang.....</i>	313-318
50. Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Membaca Teks Fungsional Mata Pelajaran Bahasa Inggris <i>Masayu Hijir Putri Ayu – Guru SMK Tamansiswa 1 Palembang.....</i>	319-323
51. Peranan Karya Sastra Dalam Pembentukan Karakter Moral Peserta Didik <i>Nadia Martilopa – Guru SD YWKA Palembang.....</i>	324-328
52. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Teks Naratif Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris <i>Tahrin - Universitas PGRI Palembang.....</i>	329-335
53. Penerapan Metode Ekstemporan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Siswa Kelas VIII.4 SMPN 13 Palembang <i>Umi Rodiah - Guru SMP Negeri 13 Palembang.....</i>	336-341
54. Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Pendidikan Karakter <i>Wiryadi – Guru SD Negeri 137 Palembang.....</i>	342-347
55. Peranan Sastra Dalam Pembentukan Generasi Berkarakter <i>Zalia – Guru SMK Negeri 1 Plakat Tinggi, Musi Banyuasin Palembang.....</i>	348-352

56. Kata Makian : Meruntuhkan Kesantunan Berbahasa <i>Fathiaty Murtadho - Universitas Negeri Jakarta.....</i>	353-358
57. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Bangsa <i>Nursana - Universitas PGRI Palembang.....</i>	359-366
58. Unsur-Unsur Kebudayaan Dalam Novel Hanya Sebutir Debu Karya Sandi Firly <i>Dessy Wardiyah - Universitas PGRI Palembang.....</i>	367-376
59. Korelasi Antara Pemahaman Unsur Pembangunan Puisi Dengan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa SMP Nurul Iman Palembang <i>Rizky Widia Kardika - Universitas PGRI Palembang.....</i>	377-382
60. Keterampilan Bahasa dan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi <i>Ningya-Universitas PGRI Palembang.....</i>	383-389

TEMA V: PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN INFORMAL/ EKSTRAKULIKULER

61. Sikap Guru-Guru Smp Negeri 1 Rambipuji Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual <i>Bendot Tri Utomo dan Siti Aisyah - STKIP PGRI Lumajang.....</i>	390-399
62. Sungai Komering Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sosiologi) Kelas VIII Sekolah MTS NU Sumber Agung Tahun Pelajaran 2015-2016 <i>Boby Agus Yusmiono – Universitas PGRI Palembang.....</i>	400-409
63. Penerapan LKM Berorientasi <i>Character Building</i> Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa <i>Davi Apriandi dan Edy Suprpto - Universitas PGRI Madiun.....</i>	410-416
64. Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar <i>Dian Nur Antika Eky Hastuti - Universitas PGRI Madiun.....</i>	417-423
65. Membangun Karakter Anak Melalui Permainan Konvensional <i>Ghon Lisdiantoro - Universitas PGRI Madiun.....</i>	424-429
66. Pendidikan Berkarakter Melalui Pendidikan Agama Islam dengan Sistem <i>Full Day School</i> <i>Herni Irmayani – Kepala SDIT Arridho Kecamatan Kalidoni Palembang.....</i>	430-437
67. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa SMAN 1 Sembawa Banyuasin <i>Leniwati – Guru SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin.....</i>	438-446

68. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan di SMPN 13 Palembang <i>M. Sopian – Guru SMP Negeri 13 Palembang.....</i>	447-454
69. Pengembangan Karakter Melalui Budaya Sekolah dan Dolanan Tradisional di SD Model Sleman Yogyakarta <i>Maya Kartika Sari - Universitas PGRI Madiun.....</i>	455-460
70. Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter dan Motivasi Guru dalam Menumbuhkan Sikap Spiritual Sosial di SMP Negeri 13 Palembang <i>Murtiningsih – Gru SMP Negeri 13 Palembang.....</i>	461-468
71. Pendidikan Karakter Cerdas Format Kelompok (PKC-KO) Dalam Membentuk Karakter Penerus Bangsa <i>Ramtia Darma Putri dan Erfan Ramadhani - Universitas PGRI Palembang.....</i>	469-472
72. Peran Sekolah Sebagai Pengelola Pendidikan Karakter Siswa <i>Rukanto</i> – Kepala Sekolah SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.....	473-478
73. Keluarga Sebagai Pionir Dalam Mewujudkan Revolusi Pendidikan Karakter Bangsa <i>Sutaryanto - Universitas PGRI Madiun.....</i>	479-483
74. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kurikuler di Perguruan Tinggi <i>Titik Haryati - Universitas PGRI Semarang.....</i>	484-490
75. Implementasi Pembelajaran Karakter Cerdas Melalui Kegiatan Kelompok <i>Itsar Bolo Rangka - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	491-498
76. Membangun Generasi Unggul dan Berbudi Pekerti Luhur Melalui Sistem Persekolahan Ramah Sekolah Siswa <i>Abidinsyah - STKIP PGRI Banjarmasin.....</i>	499-506
77. Peranan Orang Tua dan Strategis Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik <i>Agus Prihatiningsih – Guru SMP Negeri 5 Palembang.....</i>	507-519
78. Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak <i>Ahmad Yani – Guru SMK NEGERI 1 Pemulutan, Ogan Ilir Palembang.....</i>	520-524
79. Peran Pramuka Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Cerdas Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Semester IV STAI Assiddiqiyah Lempung Jaya Oki <i>Ninik Mulyani - STAI Assiddiqiyah Lempung Jaya, OKI, Sumatera Selatan.....</i>	525-531
80. Pendidikan Karakter Anak Berbasis Kearifan Lokal Dalam Lingkungan Keluarga <i>Riyanto - Praktisi Penyiaran radio La Nugraha Swara Indah FM Palembang.....</i>	532-535

81. Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis dan Kearifan Lokal
Satori – Guru SD Negeri 26 Pulau Rimau Palembang..... 536-542
82. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan *Hidden Curriculum*
Siska Yulia Sari – Guru SMK Palembang YWKA Palembang..... 543-546
83. Penerapan Pendidikan Karakter di Kalangan Mahasiswa
Septi Reni – Guru SMA Negeri 21 Palembang..... 547-553

TEMA VI: PENGUKURAN, EVALUASI, TEKNOLOGI, DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER

84. Kontribusi Manajemen Layanan Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa PTS
Elly Resly Rachlan - Universitas galuh Ciamis, Jawa Barat..... 554-565
85. Pengembangan Instrumen Pengukuran Tenggang Rasa Peserta Didik
Huri Suhendri - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta..... 566-571
86. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Melalui Program Kegiatan Sekolah
Ideal Tasdik – Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim..... 572-582
87. Pendidikan Karakter Untuk Pendidikan Karakter Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia Yang Berdaya Saing
Tyas Martika Anggriana - Universitas PGRI Madiun..... 583-591
88. Mendisiplinkan Siswa Melalui Pendidikan Karakter dan Meningkatkan Kinerja Guru
Heni Tresnawati – Guru SMAN 2 Muaradua Oku Selatan..... 592-600
89. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Masalah
Yuliani, Yetty Hastiana, Indawan S. - Universitas muhammadiyah Palembang.... 601-610
90. Reliabilitas Interater Instrumen Tes
Destiniar - Universitas PGRI Palembang..... 611-614
91. Pendidikan Karakter Melalui Implementasi *Flipped Classroom* Pada Pembelajaran
Ety Septiati - Universitas PGRI Palembang..... 615-622
92. Mendesain Bahan Ajar Matematika Interaktif Menggunakan *Macromedia Flash*
Retni Paradesa - Universitas PGRI Palembang..... 623-630

93. Mengembangkan Karakter Mahasiswa Calon Guru Melalui Pembelajaran Reflektif
Rohana - Universitas PGRI Palembang..... 631-639
94. Reaktualisasi Pendidikan Nasional
Unifah Rosyidi-Universitas Negeri Jakarta..... 640-650

TEMA VII: SEJARAH, BUDAYA DAN NILAI KARAKTER BANGSA.

95. Identifikasi Kebutuhan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri 1 Belida Darat Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim Tahun Pelajaran 2016/2017
Anizah - Universitas PGRI Palembang..... 651-656
96. Seni Perhiasan Dalam Kebudayaan Mataram Kuno Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Relief Candi Borobudur)
Ari Irawan, Muhamad Idris, Ahmad Z.- Universitas PGRI Palembang..... 657-668
97. Pembelajaran Perilaku Keteladanan dan Antikorupsi Guna Meningkatkan Kualitas Karakter Generasi Muda Menuju Indonesia Emas
Dwi Rohman Soleh - Universitas PGRI Madiun..... 669-676
98. Kosmologi Dalam Relief Candi Borobudur Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)
Feri Fitriansyah, M. Idris dan Ahmad Zamhari-Universitas PGRI Palembang... 677-684
99. Teknologi Dalam Kebudayaan Mataram Kuno Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Relief Candi Borobudur)
Idil Putra dan Sukardi - Universitas PGRI Palembang..... 685-693
100. Mengembangkan Pendidikan Karakter Untuk Mengembalikan Marwah Bangsa Melalui Kearifan Lokal
Moh. Zuhdi - STKIP PGRI Sumenep..... 694-703
101. Siter Arah (Pensil Karakter Sejarah) Sebagai Media Penanaman Nasionalisme Peserta Didik Kelas IV SDN Klumpit Kabupaten Madiun
Novi Triana Habsari - Universitas PGRI Madiun..... 704-720
102. Seni Pakaian Pada Kebudayaan Mataram Kuno Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Relief Candi Borobudur)
Prengki dan Muhamad Idris - Universitas PGRI Palembang..... 721-729
103. Pendidikan Antikorupsi Dalam Membentuk Kompetensi Kepribadian Mahasiswa di Perguruan Tinggi LPTK
Ratna Nurdiana - STKIP PGRI Lamongan..... 730-741
104. Pengembangan Profesionalitas Guru dan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Marwah Bangsa
Renata - Universitas PGRI Palembang..... 742-747

105.	Dunia Fauna Dalam Kebudayaan Mataram Kuno Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Relief Candi Borobudur) <i>Riky Febrianto dan Muhamad idris - Universitas PGRI Palembang.....</i>	748-756
106.	Pendidikan Berkarakter Islami dan Perubahan Sosial <i>Sri Hartati - Universitas Muhammadiyah Palembang.....</i>	757-761
107.	Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa <i>Sri Wahyuni - Universitas PGRI Palembang.....</i>	762-767
108.	Kajian Implementasi Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa di Indonesia <i>Hasbullah - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	768-772
109.	Pembelajaran Sejarah dan Nasionalisme Indonesia <i>Taufik - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	773-780
110.	Pengaruh Metode <i>Role Playing</i> Dengan Media Wayang Karton Terhadap Literasi Cerita Wayang Siswa SMA Negeri 5 Semarang <i>Asropah, Alfian dan Bambang Sulanjari - Universitas PGRI Semarang.....</i>	781-787
111.	Paradigma Pendidikan Karakter Yang Utuh Untuk Masa Depan Indonesia <i>Lubban Anwari Alhamidi - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	788-797
112.	Mengembalikan Marwah Ideologi Bangsa Melalui Pendidikan Berkarakter <i>Abdul Rahman – Guru SD Padmajaya Palembang.....</i>	798-804
113.	Identifikasi Kebutuhan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Sungai Keruh <i>Herawati – Guru SMP Negeri 2 Sungai Keruh Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin Palembang.....</i>	805-810
114.	Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa <i>Rahma Danniarti – Guru SMP Negeri 7 Palembang.....</i>	811-820
115.	Pengembangan Pendidikan Karakter Oleh Guru Untuk Membangun dan Meningkatkan Martabat Bangsa <i>Sepriadi - Universitas PGRI Palembang.....</i>	821-832
116.	Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Siswa di Sekolah <i>Haryanto - Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta.....</i>	833-836
117.	Kebijakan Pembangunan Karakter Kepemudaan di DKI Jakarta <i>(Tinjauan Kritis Atas UU No. 40/2009 dan Perda DKI Jakarta No.2/2016 Tentang Kepemudaan Dalam Konteks Pengembangan dan Pemberdayaan)</i> <i>Rahmatullah - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	837-849
118.	Pementasan wayang Palembang: Pendidikan Karakter Melalui Eksplorasi Bahasa dan Budaya Lokal <i>Houtman - Universitas PGRI Palembang.....</i>	850-857

119. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa
Misdalina, Yunika Lestaria N., dan Marhamah - Universitas PGRI Palembang. 858-861
120. Kemampuan Mengendalikan Emosi Pada Siswa dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling
Taty Fauzi dan syska Purnamasari - Universitas PGRI Palembang..... 862-867

TEMA VIII: PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SD DAN PAUD

121. Mengoptimalisasi Pendidikan Karakter Mahasiswa PGSD Melalui Pembelajaran Konsep Sains II Berbasis Keterampilan Proses
Septi Aprilia - Universitas PGRI Madiun..... 868-873
122. Analisis Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Se-Kabupaten Magetan
Vivi Rulviana - Universitas PGRI Madiun..... 874-879
123. Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Konsolidasi Bahasa dan Budaya Indonesia di Sekolah Dasar
Winda Ayu cahya Fitriani - Universitas PGRI Madiun..... 880-886
124. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah di SDN 176 Palembang
Winda Fitri Mareta - Universitas PGRI Palembang..... 887-895
125. Menanamkan Karakter Tanggung jawab Melalui Model Pembelajaran PBL Pada Anak SD
Dian Permatasari Kusuma dayu - Universitas PGRI Madiun..... 896-902
126. Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar
Ariesca – Guru TKIT Al Fatih Palembang..... 902-907
127. Implementansi Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Keteladanan Guru, Siswa Dan Orang Tua Dalam Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar
Ayuni Astrina - Guru SD Negeri 59 Batu Kuning, Ogan Komering Ulu..... 908-913
128. Peningkatan Keterampilan Siswa Menyusun Kalimat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Pecahan Potongan Kata Siswa Kelas V SD Negeri 68 Seberang Ulu 1 Palembang
Ny Desy Hikmah – Guru SD Negeri 68 Palembang..... 914-917
129. Cerita Rakyat Sebagai Sumber Literasi Berkarakter Dalam Buku Ajar Bahasa Jawa Bagi Siswa SD
Endang Sri Maruti - Universitas PGRI Madiun..... 917-921
130. Pola Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa (Sebuah Studi di Sekolah Dasar Palembang)
Indriyanti – Guru MTsN Tanjung Laut, OKI..... 922-926

131.	Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar <i>Intan Permata Sari – Guru SMA Sjahyakirti Palembang.....</i>	927-932
132.	Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini <i>Prillia Ekaningtias – Guru Raudlotul Athfal Al Falah, Buay Madang Timur.....</i>	933-937
133.	Tindak Tutur Berdasarkan Daya Tutur Pada Anak Usia Dua Tahun <i>Syelly eka Permatasari – Universitas PGRI Palembang.....</i>	938-940
134.	Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) di SDN Jabung II Magetan <i>Diyana Marlina - Universitas PGRI Madiun.....</i>	941-948
135.	Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Berbasis Karakter Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif <i>Fauzatul Rohmanurmeta-Universitas PGRI Madiun.....</i>	949-953
136.	Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas V SDN Tanjung 2 Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan <i>Candra Dewi-Universitas PGRI Madiun.....</i>	954-957
137.	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Habitiasi Di Sekolah Dasar <i>Melik Budiarti-Universitas PGRI Madiun.....</i>	957-962
138.	Implementasi Media “Brankas” Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Solusi Penghijauan Untuk Mewujudkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar Sd N Banjarejo Madiun <i>Pinkan Amita Tri Prasasti-Universitas PGRI Madiun.....</i>	963-970
139.	<i>Self Regulated Learning</i> Pada Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kualitas Diri Siswa Sekolah Dasar <i>Octarina Hidayatus Sholikhah-Universitas PGRI Madiun.....</i>	971-975
140.	Efektifitas Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar <i>Rosilawati- Kepala Sekolah SDN 22 Rambutan Kabupaten Banyuasin.....</i>	976-984

**KINERJA KEUANGAN KOPERASI PELAJAR SMK YP GAJAH MADA PALEMBANG
DILIHAT DARI RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS, DAN
PROFITABILITAS**

Diana Widhi Rachmawati

Prodi Akuntansi, Universitas PGRI Palembang

Dianawidhi72@yahoo.com

Kata Kunci	ABSTRAK
Kinerja Keuangan sebagai alat ukur pengembangan Koperasi Sekolah	Koperasi Sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggota-anggotanya terdiri dari siswa sekolah. Koperasi sekolah dapat didirikan pada berbagai tingkatan sesuai jenjang pendidikan, misalnya koperasi sekolah dasar, koperasi sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas atau kejuruan dan seterusnya. Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data- data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis Laporan Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis ratio yaitu Ratio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas.. Tujuan umumnya adalah untuk memberikan informasi perkembangan kinerja keuangan koperasi di SMK YP Gajah Mada dilihat dari ratio Ratio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas.. Tujuan khusus sebagai salah satu pembahasan dalam mata kuliah Analisa Laporan Keuangan. Sampel dari penelitian ini adalah : koperasi SMK YP Gajah Palembang. Hasil Akhir yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat dikatakan bahwa koperasi sekolah pada SMK Gajah Madah Palembang, Likuid, Tidak Solvabel, Tidak Aktif dan Tidak Profit , karena pihak koperasi belum melakukan pinjaman kepada pihak luar dan belum terlaksananya koperasi jual beli perlengkapan sekolah tetapi hanya bergerak dibidang koperasi simpan pinjam

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggota-anggotanya terdiri dari siswa sekolah. Koperasi sekolah dapat didirikan pada berbagai tingkatan sesuai jenjang pendidikan, misalnya koperasi sekolah dasar, koperasi sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas atau kejuruan dan seterusnya.

Koperasi sekolah dimaksudkan sebagai penunjang pendidikan sekolah ke arah kegiatan-kegiatan praktis. Maksudnya mencapai kebutuhan ekonomi dilakangan siswa dan mengembangkan rasa tanggung jawab, disiplin, setia kawan dan jiwa demokratis para siswa yang sangat berguna bagi pembangunan bangsa dan negara.

Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana kinerja keuangan koperasi pelajar SMK Gajah Mada Palembang dilihat dari Ratio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas?

Kajian Teori

Chaniago (1984). Koperasi adalah suatu perkumpulan beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untu masuk dan keluar, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan perusahaan untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. .

Harahap (2009), Laporan Keuangan merupakan media informasi yang merangkum

semua aktivitas bagi manajemen, investor, bank, pemerintah dan masyarakat umum. Salah satu tugas penting yang dilakukan oleh manajemen atau investor setelah akhir tahun adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan tujuan menggali informasi yang lebih luas dan mendalam dari laporan keuangan.

Wild (2005), Analisis Laporan Keuangan adalah aplikasi dari teknik dan analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan dan kesimpulan yang bermanfaat.

Munawir (2004), Ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu :

1. Analisis Horizontal yaitu analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya.
2. Analisis Vertikal yaitu analisa yang hanya meliputi satu periode atau satu saat saja., dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lain dalam laporan keuangan.

Jumingan (2006), Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusia.

Mahmud (2003), Ukuran kinerja Keuangan meliputi rasio-rasio berikut :

- a) Rasio Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- b) Rasio Aktivitas mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset
- c) Rasio Solvabilitas mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya
- d) Rasio Profitabilitas mengukur seberapa kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas)
- e) Rasio Pasar mengukur perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai pasar

Prosedur Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel itu sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “ variasi ” antara satu orang dengan yang lain atau objek lain. (Sugiyono, 2012 : 60).

Sekali lagi, variabel variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Arikunto, 2010:161)

Berdasarkan pendapat diatas maka variabel dalam penelitian ini adalah:

(X) variabel terikat : Hasil Kinerja Keuangan Koperasi pelajar SMK YP Gajah Mada Palembang Jika Dilihat Dari Sudut Rasio Likuiditas.

Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel diatas, dapat didefinisikan dalam penelitian ini adalah :

Hasil Kinerja Keuangan koperasi pelajar SMK YP Gajah Mada Palembang Jika Dilihat Dari Sudut Rasio Likuiditas, adalah keseluruhan kegiatan pengukuran, pengelolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat Rasio Solvabilitas dari SMK YP Gajah Mada Palembang.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012:117). Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini untuk subjek adalah peneliti dan objeknya yaitu koperasi sekolah di SMK YP Gajah Mada Palembang.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2012:118). Sehubungan dengan populasi dalam penelitian ini sedikit maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi, sehingga yang menjadi sampel merupakan keseluruhan populasi.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan

secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono 2012:14)

Metode penelitian adalah cara penelitian ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen dimana metode eksperimen bermanfaat untuk menentukan mengapa suatu kondisi atau peristiwa terjadi. Metode eksperimen ini adalah suatu metode penelitian untuk mengadakan kegiatan percobaan guna mendapatkan suatu hasil.

Dengan metode eksperimen ini peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat, eksperimen selalu dilakukan untuk melihat akibat suatu perlakuan (Arikunto, 2010:9)

Hal ini berarti, bahwa eksperimen merupakan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu dan pada setiap gejala muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin. Sehingga dapat diketahui sebab akibat munculnya gejala tersebut.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel perusahaan asuransi sebagai eksperimen untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi sekolah di SMK YP Gajah Mada Palembang jika dilihat dari rasio Likuiditas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data memenuhi standar data yang ditetapkan.(Sugiyono, 2012: 308)

Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode :

Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan,

transkrip, buku – buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.(Arikunto, 2010:274). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan data mengenai sekolah.

Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2012:310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dalam penelitian ini memuat tiga aktivitas (indikator) yaitu aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mental dan tiap – tiap indikator memuat tiga descriptor.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang di gunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dan di klasifikasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis adalah mampu memahami pokok masalah secara mendalam dan membandingkan data dan informasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

A. Rasio Likuiditas

$$\begin{aligned} \text{a. Rasio Lancar} &= \frac{(\text{Aktiva Lancar})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{41.981.291}{19.847.900} \times 100\% \\ &= 2.115150 \end{aligned}$$

b. Rasio Cepat

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Aset lancar-persediaan(inventory)}}{\text{kewajiban lancar}} \\ &= \frac{41.981.291}{19.847.900} \\ &= 2.115150 \end{aligned}$$

B. Rasio Lavarange

$$\begin{aligned} \text{a.} &= \frac{\text{Hutang Lancar} + \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{19.847.900 + 95.580.000}{140.764.191} \times 100\% \\ &= 0.820008 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b.} &= \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{95.580.000}{140.764.191} \times 100\% \\ &= 0.67900 \end{aligned}$$

C. Rasio Aktivitas

$$\begin{aligned} \text{a.} &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{0}{41.981.291} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 0 \text{ Kali} \\
 \text{b. } &= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata-rata}} \\
 &= \frac{0}{0} \\
 &= 0 \text{ Kali} \\
 \text{c. } &= \frac{\text{Piutang Rata-rata} \times 360 \text{ Hari}}{\text{Penjualan Kredit}} \\
 &= \frac{0}{0} \times 360 \text{ Hari} \\
 &= 0 \text{ Hari} \\
 \text{d. } &= \frac{\text{HPP}}{\text{Inventory Rata}} \\
 &= \frac{0}{0} \\
 &= 0 \text{ Hari} \\
 \text{e. } &= \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Inventory}} \\
 &= \frac{360}{0} \\
 &= 360 \text{ Hari} \\
 \text{f. } &= \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \\
 &= \frac{0}{41.981.291 - 19.847.900} \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0}{41.981.291} \times 100\% \\
 &= 0 \\
 \text{f. Rate Of Return On Investment} \\
 &= \frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times \\
 &\quad 100\% \\
 &= \frac{0}{41.981.291} \times 100\% \\
 &= 0 \\
 \text{g. Rate Of Return On Equity} \\
 &= \frac{\text{Keuntungan Netto sesudah pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}} \\
 &\quad \times 100\% \\
 &= \frac{0}{140.764.191} \times 100\% \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

D. Rasio Profitabilitas

$$\begin{aligned}
 \text{a. Gross Profit Margin} \\
 &= \frac{(\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP})}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\
 &= \frac{(0-0)}{0} \times 100\% \\
 &= 0 \\
 \text{b. Operating Income Ratio (operating profit margin)} \\
 &= \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP} - \text{Biaya adm, Penjualan, \& Umum}}{\text{Penjualan Netto}} \\
 &\quad \times 100\% \\
 &= \frac{0}{0} \times 100\% \\
 &= 0 \\
 \text{c. Operating Ratio} \\
 &= \frac{(\text{HPP} + \text{Biaya adm, Penjualan \& Umum})}{\text{Penjualan Netto}} \times \\
 &\quad 100\% \\
 &= \frac{0+0}{0} \times 100\% \\
 &= 0 \\
 \text{d. Net Profit Margin / Sales Margin} \\
 &= \frac{\text{Keuntungan Netto setelah pajak}}{\text{Penjualan netto}} \times \\
 &\quad 100\% \\
 &= \frac{0}{0} \times 100\% \\
 &= 0 \\
 \text{e. Rate Of Return On Total Asset (earning power of total investment)} \\
 &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

PEMBAHASAN

1. RASIO LIKUIDITAS
Pada current rasio dan cash rasio ini dapat dikatakan likuid karena jumlah aktiva masih besar jika dibandingkan dengan hutang sehingga proses simpan pinjam dapat berlangsung dengan baik.
2. RASIO LAVARAGE/
SOLVABILITAS
Dimana pada rasio lavarage ini dapat dikatakan tidak solvabel karena banyaknya anggota yang menunggak menyetorkan simpanan pokok akan tetapi pinjaman berlangsung secara terus menerus mengakibatkan menipisnya modal dari koperasi di smk gama.
3. RASIO AKTIVITAS
Pada rasio aktivitas juga dapat dinyatakan tidak aktif karena koperasi di SMK YP Gajah Mada ini bersifat simpan pinjam jadi tidak melakukan proses penjualan Total Asset Turnover
4. RASIO PROFITABILITAS
Dimana untuk rasio ini belum bisa dikatakan profit karena belum adanya penjualan dan hanya bergerak di bidang simpan pinjam.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan Koperasi sekolah di SMK YP Gajah Mada Palembang, **Likuid, Tidak Solvabel, Tidak Aktif dan Tidak Profit**, Hal ini dikarenakan koperasi sekolah di SMK YP Gajah Mada Palembang hanya bergerak di bidang simpan pinjam bukan untuk jual beli alat tulis, buku maupun perlengkapan sekolah lainnya. Dan pihak koperasi di SMK YP Gajah Mada belum melakukan pinjaman atau hutang pada pihak luar.

Saran

Untuk pengembangan ke depan koperasi sekolah, tidak ada salahnya pihak koperasi melakukan pinjaman kepada pihak luar disesuaikan dengan kemampuan modal yang dimiliki oleh pihak koperasi untuk melakukan koperasi bidang lain selain simpan pinjam

misalnya koperasi jual beli perlengkapan sekolah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- 2012. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
-2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaniago, Arifinal., 1987. *Perkoperasian Indonesia*, Bandung: Angkasa
- Djamarah, Bahri, Syaiful . 2010. *Strategi Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Universitas PGRI.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT RajaGrafindo
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jumingan, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Munawir, Drs. S. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty
- LPPKMK Universitas PGRI. 2012. *Pedoman Penulisan Penelitian Dosen*. Palembang : Puslit Universitas PGR Palembang.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya